

**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STAD*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPA DI SDN 10 SUNGAI SAPIH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh

**WAHYU MULIANA
NPM 1310013411136**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Wahyu Muliana
NPM : 1310013411136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif *Tipe Student Teams-Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang.

Padang, 22 Juni 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wince Hendri, M.Si.

Dra. Darwianis, MH.

Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh Dua** bulan **Juni** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Wahyu Muliana
NPM : 1310013411136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif *Tipe Student Teams-Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Di SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang.

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Drs. Wince Hendri, M.Si.	(Ketua)	1. _____
2.	Dra. Darwianis, MH.	(Anggota)	2. _____
3.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd.	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 22 Juni 2017

Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 10 Sungai Sapih, Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Tugas ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Wince Hendri, M.Si selaku pembimbing I.
2. Ibu Dra. Darwianis, M.H selaku pembimbing II dan sekaligus Dosen penasehat Akademik.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Yurma Novita, S.Pd selaku Kepala sekolah SD Negeri 10 Sungai Sapih, Padang.
6. Ibu Nurmainis, S.Pd selaku Kepala sekolah SD Negeri 29 Ulak Karang Utara, Padang.
7. Ibu wali kelas IV di SDN 10 Sungai Sapih, Padang.
8. Orang tua yang selalu memberi semangat baik moril maupun materil.

9. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Padang.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, namun dengan segala kerendahan hati diharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Jenis Penelitian	22
C. Rancangan Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Variabel Penelitian.....	25
F. Data dan Sumber Data.....	25
G. Prosedur Penelitian	26
H. Teknik Pengumpulan Data.....	28
I. Instrumen Penelitian	29
J. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data37
B. Deskripsi Data40
C. Pembahasan41

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan.....43
B. Saran43

DAFTAR KEPUSTAKAAN44

LAMPIRAN.....46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih.....	3
Tabel 2: Rancangan Penelitian.....	22
Tabel 3: Jumlah siswa Kelas IV SDN 10 Sungai Sapih	23
Tabel 4: Hasil Ujian Semester 1	24
Tabel 5: Kriteria Koefisien Validitas	31
Tabel 6: Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	32
Tabel 7: Kriteria Daya Pembeda Soal.....	33
Tabel 8: Klasifikasi Indek Kesukaran Reabilitas Soal.....	34
Tabel 9: Hasil UjiNormalitas.....	38
Tabel 10: Hasil Uji Homogenitas.....	39
Tabel 11: Hasil Uji Hipotesis (Uji-t).....	40
Tabel 12: Perhitungan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel.....	41

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I: Rekapitulasi Nilai Ujian Semester 1	47
Lampiran II: RPP Kelas Eksperimen	57
Lampiran III: LDS Siswa	71
Lampiran IV: Lembar LDS Siswa	77
Lampiran V: RPP Kelas Kontrol.....	83
Lampiran VI: Materi Ajar	98
Lampiran VII: Kisi-kisi Uji Coba Soal	111
Lampiran VIII: Soal Uji Coba Tes.....	113
Lampiran IX: Pedoman Jawaban Uji Coba Tes.....	118
Lampiran X: Lembar Jawaban Uji Coba Soal	119
Lampiran XI: Uji Validitas Soal Uji Coba.....	123
Lampiran XII: Reliabilitas Soal Uji Coba.....	133
Lampiran XIII: Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	134
Lampiran XIV: Daya Pembeda Soal Uji Coba	136
Lampiran XV: Kisi-kisi Soal Tes Akhir	137
Lampiran XVI: Soal Tes Akhir.....	139
Lampiran XVII: Kunci Jawaban Tes Akhir.....	142
Lampiran XVIII: Lembar Jawaban Tes Akhir.....	143
Lampiran XIX: Tabulasi Nilai Siswa.....	147
Lampiran XX: Uji Normalitas Kelas Eksperimen	149
Lampiran XXI: Uji Normalitas kelas Kontrol	151
Lampiran XXII: Uji Homogenitas	153
Lampiran XXIII: Uji Hipotesis	154
Lampiran XXIV: Tabel Disitribusi Liliefors	157
Lampiran XXV: Tabel Nilai Kritis Sebaran F	158
Lampiran XXVI: Dokumentasi.....	163
Lampiran XXVII: Surat	167

**PENERAPAN MODEL *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS*
DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI SD
NEGERI 10 SUNGAI SAPIH PADANG**

Wahyu Muliana¹⁾, Wince Hendri¹⁾, Darwianis¹⁾
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Wahyumuliana@Yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang diajarkan menggunakan model *Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions* dengan kelompok siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih, Padang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih, Padang pada tahun pelajaran 2016/2017. Sebanyak 66 orang siswa dipilih sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar IPA ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes objektif. dan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t ($t_{hitung} = 1,83 > t_{tabel} = 1,67$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dengan menerapkan model *Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions* lebih tinggi (rata-rata 83,22) dari pada pembelajaran konvensional (rata-rata 77,42) secara signifikan ($\alpha=0,05$). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Student Team-Achievement Divisions* memberikan pengaruh yang lebih positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV.

Kata kunci : *Student Teams-Achievement Divisions*, hasil belajar IPA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran selama ini, ada kecenderungan bahwa peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi dan pada mata pelajaran apapun guru lebih banyak mendorong agar siswa dapat menguasai sejumlah materi pembelajaran. Dengan kata lain otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari Sanjaya (2007:1).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang pokok dalam kurikulum pendidikan di indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar

sampai sekolah menengah. Susanto (2014:167) menjelaskan “IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 10 Sungai Sapih Kec. Kuranji Kota Padang pada tanggal 18-24 Januari 2017. pada pembelajaran IPA yang dilakukan dikelas 1V masih berpusat pada guru sehingga membuat kurang optimalnya kemampuan berpikir siswa dan siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran karena cenderung hanya menerima saja apa yang disampaikan oleh guru, siswa belum bisa mengeluarkan ide-idenya mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya, siswa takut bertanya dalam proses pembelajaran, siswa belum bekerja sama dengan teman sejawat untuk mendiskusikan materi pembelajaran, dan siswa belum mampu untuk berbagi jawaban dengan teman-temannya tentang hasil diskusi yang mereka peroleh. Sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan hasil pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan guru, dalam pembelajaran guru selalu menggunakan metode ceramah, tanyan jawab, dan pemberian tugas. Hal ini dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebagaimana Telah ditetapkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang adalah 80. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Persentase Ketuntasan Belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang Tahun Pelajaran 2016/2017 Pada Ujian Semester I

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan Siswa			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
IV _A	34	15	44,11	19	55,88
IV _B	34	8	23,52	26	76,47
IV _C	31	15	48,38	16	51,61
IV _D	33	21	63,63	12	36,36
IV _E	35	19	54,28	16	45,71

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata ujian IPA siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA banyak yang tidak tuntas, pada kelas IV_A jumlah siswa 34 orang siswa yang tuntas sebanyak 15 (44,11%) orang, yang tidak tuntas berjumlah 19 (55,88 %) orang, kelas IV_B jumlah siswa 34 orang yang tuntas 8 (23,52%) orang, yang tidak tuntas 26 (76,47%) orang, kelas IV_C jumlah siswa 31 orang yang tuntas 15 (48,38%) orang, yang tidak tuntas 16 (51,61%) orang, kelas IV_D jumlah siswa 33 orang yang tuntas sebanyak 21 (63,63%) orang, yang tidak tuntas sebanyak 12 orang (36,36%), kelas IV_E jumlah siswa 35 orang yang tuntas sebanyak 19 (54,28%) orang, yang tidak tuntas sebanyak 16 (45,71%) orang.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA yaitu model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions*. Istarani (2012: 19) menyatakan “model *STAD* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa

secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampain materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok”. Sedangkan Shoimin (2014:185) Menyatakan “model *STAD* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka ada beberapa masalah dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru.
2. Aktivitas menjawab dan menanggapi pertanyaan masih rendah.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
4. Guru hanya menggunakan model ceramah.
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dalam pencapaian hasil yang ingin dicapai, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions* dengan kelompok belajar yang menggunakan metode konvensional di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai harapan bahwa hasil dari penelitian akan berguna bagi orang lain. Dalam penelitian ini juga ada beberapa harapan. Untuk lebih jelasnya manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran IPA terutama dalam hal penggunaan model

pembelajaran. Selain itu, akan dapat melengkapi kajian mengenai teknik pelaksanaan peran, dan manfaat model *STAD*.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model *STAD*.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *STAD*.
- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Selain itu, dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan khususnya yang terkait dengan penggunaan model *STAD*.
- d. Bagi siswa, untuk mempermudah memahami materi pada pembelajaran IPA di SD dan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *STAD*.